

**MAKNA KRITIK SOSIAL DALAM LIMA PUISI PADA
KUMPULAN PUISI *CELANA* KARYA JOKO PINURBO: KAJIAN
SEMIOTIKA RIFFATERRE**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Humaniora
pada Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Syafril, M.Si.
2. Dr. Fadlillah, M.Si.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Molya Molinda, 2210721009, Makna Kritik Sosial dalam Lima Puisi pada Kumpulan Puisi *Celana* Karya Joko Pinurbo: Kajian Semiotika Riffaterre. Skripsi, Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2026. Pembimbing I: Dr. Syafril, M.Si. Pembimbing II: Dr. Fadlillah, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh puisi Joko Pinurbo yang tidak hanya mengandung nilai estetika, tetapi juga merepresentasikan kritik sosial terhadap relasi kuasa antara pemerintah dan rakyat melalui penggunaan bahasa yang simbolik. Kajian-kajian terdahulu umumnya berfokus pada aspek semiotika atau kritik sosial secara terpisah sehingga belum menjelaskan secara komprehensif bagaimana makna kritik sosial dibangun melalui sistem tanda dalam puisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menjelaskan makna kritik sosial yang merepresentasikan relasi kuasa antara pemerintah dan rakyat dalam lima puisi pada kumpulan puisi *Celana* karya Joko Pinurbo melalui kajian semiotika Michael Riffaterre. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan struktural. Data penelitian berupa lima puisi, yaitu “Senandung Becak”, “Kisah Seorang Nyumin”, “Bayi di Dalam Kulkas”, “Korban”, dan “Patroli”. Analisis dilakukan melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik, ketidaklangsungan ekspresi, matriks, model, varian, serta hipogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima puisi tersebut merepresentasikan berbagai bentuk kritik sosial terhadap ketimpangan relasi kuasa antara pemerintah dan rakyat. Kritik tersebut diwujudkan melalui simbol-simbol puitik yang mengungkap marginalisasi ekonomi, penyalahgunaan kekuasaan, pembatasan kebebasan berpendapat, kekerasan terhadap masyarakat, serta marginalisasi kelompok rentan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semiotika Riffaterre mampu mengungkap makna kritik sosial yang tersembunyi di balik sistem tanda dalam puisi Joko Pinurbo sehingga puisi tidak hanya berfungsi sebagai karya estetis, tetapi juga sebagai media refleksi dan kritik terhadap realitas sosial.

Kata kunci: makna, kritik sosial, puisi, Joko Pinurbo, semiotika Riffaterre.